

## 6. KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

- Ikan Bandeng di Kota Semarang terbukti mengandung *Particles Suspected as Microplastic* (PSM) dengan rata – rata antara 5,90 – 5,94 partikel/organisme.
- PSM yang paling banyak ditemui pada GIT ikan bandeng berbentuk fiber, sedangkan PSM yang paling banyak ditemui pada air dan sedimen adalah fragmen.
- Warna yang paling banyak ditemukan pada PSM dalam GIT ikan bandeng adalah coklat, sedangkan warna hitam paling banyak ditemukan pada PSM di air dan sedimen.
- Hasil pengukuran ATR FTIR yang memiliki tingkat kemiripan spektrum >700, jenis plastik yang banyak ditemui pada GIT ikan bandeng yaitu polyethylene (PE), diikuti oleh Methyl Celullose, High Density Polyethylene (HDPE), EVA, Acrylic copolymers dan PE PP. Jenis plastik yang ditemukan di air adalah PET. Jenis plastik yang ditemukan di sedimen adalah PE dan HDPE.
- Keberadaan mikroplastik pada GIT ikan bandeng, air dan sedimen di Tapak dan Tambak Lorok membuktikan bahwa ikan dapat menjadi salah satu media masuknya mikroplastik ke dalam tubuh manusia melalui rantai makanan.

### 6.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai pola konsumsi ikan bandeng di Kota Semarang, sehingga dapat diperkirakan asupan mikroplastik yang dapat masuk ke dalam tubuh, resiko dan keamanan pangan konsumsi ikan bandeng di Kota Semarang.